
Original Research Article

Determinants of Generation Z's Interest in Using BYOND by BSI: An Empirical Study

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan BYOND by BSI: Studi Empiris

Nadya Apriza Azizi^{1*}, Khotibul Umam², Fadllan³ 

^{1,2,3}Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

Article history: Received 9 October 2025; Accepted 22 October 2025; Published 30 October 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing Generation Z's interest in using BYOND for BSI digital banking services, selecting ease of use, security, and service features as independent variables. The researcher used a quantitative approach, conducting a purposive survey of 120 BSI customers in Pamekasan. Data analysis used SPSS version 24 to test validity and reliability, assess classical assumptions, perform multiple linear regression, and test hypotheses. The results showed that ease of use and security had a positive, significant effect on Generation Z's interest, while service features had no significant partial effect. The regression model explains a significant amount of variation in interest. Theoretically, this study integrates the UTAUT and TAM models in Islamic digital banking for Generation Z, highlighting service features as minimum expectations. The practical implications recommend that BSI improve its UI/UX, security, and innovative features. The limitations of this study include its local scope and low R-squared, and it offers suggestions for broader follow-up research.

Keywords: Generation Z, Digital Banking, BYOND by BSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi z dalam menggunakan layanan perbankan digital BYOND by BSI, dengan menggunakan variabel kemudahan penggunaan, keamanan, dan fitur layanan sebagai variabel independent. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap 120 nasabah BSI di Pamekasan yang dipilih secara purposive. Analisis data menggunakan SPSS versi 24 untuk menguji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian

*Coresponding author.

E-mail address: 22383022071@student.iainmadura.ac.id

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2025 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi z, sementara fitur layanan tidak berpengaruh parsial signifikan. Model regresi menjelaskan variasi minat secara signifikan. Secara teoretis, studi ini mengintegrasikan model UTAUT dan TAM dalam perbankan digital Islam untuk generasi z, menyoroti fitur layanan sebagai ekspektasi minimum. Implikasi praktisnya merekomendasikan BSI untuk meningkatkan UI/UX, keamanan, dan fitur inovatif. Batasan penelitian ini meliputi ruang lingkup lokal dan R-squared rendah, dengan saran untuk penelitian lanjutan yang lebih luas.

Kata kunci: Gen Z, Perbankan Digital, BYOND by BSI

HOW TO CITE: Nadya Apriza Azizi, Khotibul Umam, Fadllan (2025). Determinants of Generation Z's Interest in Using BYOND by BSI: An Empirical Study, Vol 9 (2), October 2025.

DOI Link:<http://doi.org/10.21070/perisai.v9i2.1876>

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan dalam aktivitas sosial masyarakat. Perilaku transaksi masyarakat kini sebagian besar beralih ke penggunaan layanan perbankan digital. Layanan perbankan digital telah mengubah sistem pembayaran saat ini, dari transaksi berbasis tunai menjadi sistem transaksi digital. Menurut data dari BSI sejak BYOND by BSI diluncurkan hingga Desember 2024, BYOND by BSI telah mencatat 3,5 juta pengguna hingga akhir 2025 mencapai 10 juta pengguna dengan fitur transaksi yang paling diminati adalah QRIS, Ziswaf, dan Investasi (BSI, 2025). Pada Februari-Maret 2025 aplikasi BYOND by BSI mencatat lonjakan transaksi 40% yang merupakan periode Ramadhan dan Idul Fitri (Kompas.com, 2025). Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip islam, menghadapi tantangan untuk tetap relevan di era digital saat ini. Prinsip *المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصلح* (menjaga yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik), menjadi landasan filosofis utama untuk mengintegrasikan inovasi selaras dengan kaidah syariah (Mun'im, A., 2024). Prinsip ini menekankan perlunya mempertahankan nilai-nilai inti islam seperti keadilan ('adl), transparansi (shiddiq), dan penghindaran riba (riba), dengan mengadopsi *mobile banking* adalah langkah strategis yang mendukung karena memungkinkan transaksi yang lebih cepat, aman, dan aksesibel tanpa melanggar kaidah syariah (Asmawi, M, 2025).

Layanan perbankan digital sangat populer di kalangan generasi z. BI memperkirakan tren peningkatan pengguna perbankan digital akan terus berlanjut hingga 2025 dengan pertumbuhan tahunan (YoY) sebesar 52,3%, didorong oleh peningkatan volume transaksi BI-FAST sebesar 34,1%. Menurut laporan penelitian perilaku konsumen tentang bank digital oleh

IPSOS (*Institut Public de Sondage d'Opinion Secteur*), bank digital di Indonesia banyak digunakan oleh generasi z. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden berusia 25-44 tahun memilih SeaBank sebagai bank digital favorit mereka. Bank Jago menempati peringkat kedua dengan 32%, diikuti oleh Bank Neo, yang dipilih oleh 28% responden dari kelompok usia yang sama (CNBC Indonesia, 2025). Generasi z adalah generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi yang pesat dan era digital yang semakin berkembang. Badan Pusat Statistik mengklasifikasikan generasi z sebagai kelompok individu yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 (BPS, 2025). Pada tahun 2025, diperkirakan populasi generasi z di Indonesia akan mencapai sekitar 74,93 juta orang, atau 27,94% dari total populasi (BPS, 2025). Generasi z adalah kelompok orang yang telah familiar dengan dunia digital sejak awal kehidupan mereka. Generasi ini memiliki keterampilan digital yang kuat dan mahir dalam teknologi serta *platform* media sosial. Oleh karena itu, keterampilan digital yang kuat dari generasi z akan memberikan kontribusi yang signifikan (Sadiyah, et al., 2024).

Salah satu layanan perbankan digital yang saat ini tersedia untuk generasi z adalah BYOND by BSI. BYOND adalah layanan yang disediakan melalui saluran distribusi elektronik BSI yang memungkinkan pelanggan mengakses rekening bank mereka melalui jaringan komunikasi menggunakan *smartphone* atau tablet (Aini, S. N, et al., 2025). Jumlah pengguna layanan perbankan digital di kalangan remaja, atau lebih tepatnya generasi z, mencapai sekitar 44%, menunjukkan bahwa generasi z masih memiliki minat yang sangat tinggi (Hidayat, A, et al., 2025). Minat pelanggan dalam memilih aplikasi perbankan digital yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut data dari BSI, lebih dari 55% pengguna aktif BYOND by BSI berasal dari gen z. Aplikasi BYOND by BSI memiliki lebih dari 3,5 juta pengguna. Ini berarti lebih dari 1,9 juta pengguna BYOND by BSI adalah generasi z (BSI, 2025). Hal ini mencerminkan bahwa gen z memiliki minat sebesar 1,9 juta pengguna.

Berdasarkan studi literatur, peneliti mengidentifikasi beberapa variabel yang dapat mempengaruhi minat generasi z dalam menggunakan layanan perbankan digital BYOND by BSI seperti faktor kemudahan penggunaan, keamanan, dan fitur layanan. Faktor-faktor ini mempengaruhi konten akurasi, kemudahan penggunaan, format, dan kecepatan dengan mengacu pada dimensi kunci dalam model pengukuran EUCS (*End User Computing Satisfaction*) dalam studi (Afifa, 2025). Sementara itu, variabel keamanan yang meliputi perlindungan data dan kepercayaan dalam konteks migrasi dari perbankan digital telah

dieksplorasi oleh peneliti sebelumnya (Shandina, A, et al., 2024). Penelitian ini hadir sebagai upaya untuk memperkaya analisis tersebut dengan memfokuskan pada generasi z dan BEYOND by BSI, khususnya pada peran autentikasi ganda sebagai pendorong minat utama, sehingga mengisi celah literatur terkait risiko digital pada aplikasi bank syariah. Selain itu, variabel fitur layanan yang sebelumnya dianalisis melalui dampak keragaman transaksi terhadap minat nasabah (Iqbal, M, et al., 2022), kini diperluas dengan mengintegrasikan elemen inovatif seperti QRIS dan penarikan uang tanpa kartu untuk mengungkap pengaruhnya pada kelompok muda yang berorientasi pada teknologi. Dengan demikian, peneliti saat ini tidak hanya mengintegrasikan temuan-temuan sebelumnya, melainkan juga memberikan kontribusi inovatif melalui penerapan yang disesuaikan dengan konteks spesifik generasi z dan dinama perbankan digital syariah kontemporer.

Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu untuk mengangkat judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Gen Z dalam Menggunakan Layanan *Digital Banking* BYOND by BSI.” Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi substansial bagi upaya peningkatan adopsi layanan perbankan digital, khususnya BYOND by BSI. Meskipun penelitian mengenai adopsi perbankan digital telah banyak dilakukan, sebagian besar studi sebelumnya masih berfokus pada *platform* perbankan digital secara umum, tidak mengkaji karakteristik spesifik generasi z, serta belum menempatkan BYOND by BSI sebagai objek penelitian terdahulu umumnya menggunakan pendekatan model adopsi teknologi seperti TAM tanpa mengintegrasikan aspek psikologis generasi muda yang memiliki pola perilaku digital berbeda dibandingkan generasi lainnya. Kondisi ini menimbulkan *research gap* berupa keterbatasan pemahaman mengenai faktor apa yang secara khusus mendorong atau menghambat minat generasi z menggunakan BYOND by BSI. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan peningkatan adopsi layanan digital di kalangan generasi z, serta mendukung visi BI untuk menuju *Digital Finance 2030* (Bank Indonesia, 2025).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui penerapan metode survei, di mana analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dari responden. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi responden demografis mencakup (rentan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan). Populasi penelitian terdiri dari nasabah BSI yang menggunakan BYOND by BSI, dengan ukuran sampel 120 responden, dihitung menggunakan rumus

Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yang secara sengaja memilih responden berdasarkan kriteria dan tujuan, dengan kuesioner yang dibuat dalam *google form* dan didistribusikan secara online melalui media social (*whatsapp dan instagram*). Juga berfokus pada generasi z (17-28 tahun), lokasi geografis (Pamekasan). Variabel independen meliputi Kemudahan (X1), Keamanan (X2), dan Fitur Layanan (X3), sedangkan variabel dependen adalah Minat generasi z dalam menggunakan layanan perbankan digital BYOND by BSI (Y), dengan semua variabel diukur menggunakan skala Likert 1-5 dengan opsi 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS). (Sugiyono, E, 2017).

Analisis data akan dilakukan menggunakan SPSS Versi 24. Ini meliputi pengujian kualitas data yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi, analisis persamaan regresi linier berganda, dan pada akhirnya pengujian hipotesis melalui koefisien determinasi (R^2), uji F, serta uji signifikansi parsial (uji t).

3. Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 120 responden yang merupakan nasabah bank syariah Indonesia yang menggunakan layanan perbankan digital BYOND oleh BSI di kota Pamekasan. Pamekasan memiliki komunitas muslim yang kuat sekitar 90% penduduk beragama Islam (BPS Pamekasan, 2020), yang selaras dengan fokus BSI sebagai bank Syariah ini bisa mempengaruhi minat terhadap layanan digital syariah seperti BYOND, yang menawarkan fitur seperti tabungan syariah dan pembayaran digital tanpa riba. Penelitian ini menemukan bahwa selain kenyamanan penelitian sesuai daerah juga adopsi teknologi di daerah ini lebih cepat karena kesesuaian budaya dan agama. Berdasarkan analisis data, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 36,6% (43 orang) adalah laki-laki, sedangkan 63,4% (77 orang) adalah perempuan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	43	36,6%
Perempuan	77	63,4%
Jumlah	120	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah (2025)

Distribusi responden ini mencerminkan tren umum dalam perilaku konsumen gen z di mana perempuan cenderung lebih sering menunjukkan minat terhadap layanan *digital banking*, terutama untuk *platform* syariah seperti BYOND by BSI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa perempuan Gen Z sering memiliki peran dominan dalam adopsi teknologi keuangan digital, dipengaruhi oleh faktor kemudahan (X1), keamanan (X2), dan fitur layanan (X3) yang inovatif (Kotler, P&Armstrong, G, 2021). Selain itu, kondisi demografis di Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda urban, juga dapat mempengaruhi distribusi ini. Populasi gen z di Indonesia yang beragam dengan komposisi jenis kelamin yang relatif seimbang, namun peran sosial dan budaya di wilayah tersebut mungkin mendorong perempuan untuk lebih aktif dalam eksplorasi layanan keuangan digital yang aman dan *user-friendly*.

Berdasarkan data dari BPS Kota Pamekasan, di kota ini partisipasi perempuan gen z dalam aktivitas ekonomi digital dan perbankan syariah cukup signifikan, yang mungkin menjelaskan persentase responden perempuan yang tinggi (77 responden) dibandingkan pria (43 responden) dalam studi ini (BPS Kota Pamekasan, 2023). Keterlibatan perempuan yang lebih tinggi juga dapat mencerminkan minat yang lebih besar terhadap faktor-faktor seperti kemudahan akses (X1), keamanan transaksi (X2), dan fitur layanan (X3) pada BYOND by BSI, yang sering dikaitkan dengan preferensi gen z terhadap inovasi *fintech* yang inklusif dan berbasis syariah. Hal ini memberikan wawasan berharga untuk strategi pengembangan layanan BSI yang dapat difokuskan pada demografi ini untuk meningkatkan adopsi, loyalitas konsumen, dan pertumbuhan penggunaan *digital banking*.

UJI KUALITAS DATA

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 24 dilakukan dalam analisis data.

a. Uji Validitas

Dalam konteks penelitian ini, df yang diperoleh adalah 120-2 atau $df = 118$, dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$), menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,1793 .

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (*Person Correlation*) Variabel X dan Y

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	r_{tabel}	Validitas
X1	X1.1	0,775	0,1793	Valid
	X1.2	0,729		
	X1.3	0,846		
	X1.4	0,854		
	X1.5	0,886		

	X1.6	0,878		
	X1.7	0,864		
	X1.8	0,826		
X2	X2.1	0,786	0,1793	Valid
	X2.2	0,846		
	X2.3	0,846		
	X2.4	0,845		
	X2.5	0,794		
	X2.6	0,771		
	X2.7	0,789		
	X2.8	0,674		
X3	X3.1	0,831	0,1793	Valid
	X3.2	0,824		
	X3.3	0,786		
	X3.4	0,806		
	X3.5	0,832		
	X3.6	0,775		
	X3.7	0,825		
	X3.8	0,844		
Y	Y.1	0,749	0,1793	Valid
	Y.2	0,833		
	Y.3	0,829		
	Y.4	0,845		
	Y.5	0,898		
	Y.6	0,876		
	Y.7	0,876		
	Y.8	0,845		
	Y.9	0,801		
	Y.10	0,826		

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24 (2025)

Berdasarkan hasil dari kuesioner dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Kemudahan (X1), Keamanan (X2), Fitur Layanan (X3), dan Minat Gen Z (Y) menunjukkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1793). Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh instrument penelitian adalah valid dan mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi respon atau jawaban yang diberikan oleh responden atau dalam instrumen kuesioner. Metode yang sering digunakan mengukur reliabilitas adalah menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel $> 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dianggap reliabel. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,936	Reliabel
X2	0,907	Reliabel
X3	0,928	Reliabel
Y	0,952	Reliabel

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24 (2025)

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator dapat dianggap reliabel berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60. Hal ini berarti instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.81391130
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24 (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang disajikan pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.238	5.302	2.685	.008	
	Kemudahan	.310	.125	.240	.482	.014
	Keamanan	.593	.143	.383	4.148	.000
	Fitur Layanan	-.078	.148	-.050	-.530	.597
						Tolerance
						VIF

a. Dependent Variable: Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24 (2025)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, hasil perhitungan nilai tolerance dan VIF dapat diketahui. Seluruh variabel independen menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, asumsi ini dinyatakan terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas, sebaliknya, apabila nilai sig kurang dari 0,05, maka data tidak lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.512	3.253	3.538	.001
	Kemudahan	-.110	.077	-.157	.154
	Keamanan	.035	.088	.042	.687
	Fitur Layanan	-.128	.091	-.149	.163

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24 (2025)

Berdasarkan hasil output SPSS, nilai (α)>0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga asumsi klasik tersebut terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 ^a	.264	.245	5.889	1.823

a. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24 (2025)

Berdasarkan tabel yang telah dipresentasikan, dapat diperhatikan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah sebesar 1,823. Untuk mengevaluasi keberadaan autokorelasi, sebagaimana berikut:

Tabel 8. Hasil Keputusan Uji Autokorelasi

D _L	D _U	4-D _L	4-D _U	DW	Keputusan
1,7536	1,6513	2,2464	2,3487	1,823	Tidak ada Autokorelasi

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan, nilai statistik Durbin-Watson (DW) yang diperoleh sebesar 1,823 berada dalam rentang $D_U < DW < 4 - D_L$ (yaitu $1,6513 < 1,823 < 2,3487$). Dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi autokorelasi positif maupun negatif pada data yang telah diuji.

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	14.238	5.302		.008
	Kemudahan	.310	.125	.240	.014
	Keamanan	.593	.143	.383	.000
	Fitur Layanan	-.078	.148	-.050	.597

a. Dependent Variable: Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24 (2025)

Hasil analisis regresi linear berganda, dalam tabel uji t, menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel independen Kemudahan (X_1) 0,310, variabel Keamanan (X_2) 0,593, dan variabel Fitur Layanan (X_3) -0,078, dengan nilai konstanta sebesar 14,238. Dengan demikian, model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 14,238 + 0,310X_1 + 0,593X_2 - 0,078X_3 + e$$

Interpretasi persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Koefisien intersep memiliki nilai positif sebesar 14,238. Hal ini mengindikasikan bahwa, apabila variabel kemudahan (X_1), keamanan (X_2), dan fitur layanan (X_3) bernilai nol, maka variabel minat generasi z (Y) mencapai nilai dasar sebesar 14,238.
- Koefisien beta untuk variabel kemudahan (X_1) adalah sebesar 0,310. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan (ceteris paribus), pada X_1 akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,310 unit pada variabel minat generasi z (Y).
- Koefisien beta untuk variabel keamanan (X_2) adalah sebesar 0,593. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, pada X_2 akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,593 unit pada variabel minat generasi z (Y).
- Koefisien beta untuk variabel fitur layanan (X_3) adalah sebesar -0,078. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, pada X_3 akan menyebabkan penurunan sebesar 0,078 unit pada variabel minat generasi z (Y).

UJI HIPOTESIS

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.245	5.889

a. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Hasil analisis tersebut mengungkapkan bahwa nilai **R Square** sebesar **0,264 atau 26,4%**. Menunjukkan bahwa sebanyak 26,4% kemampuan model regresi dalam penelitian ini untuk menjelaskan variasi dari variabel bebas kemudahan, keamanan dan fitur layanan dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat, yakni minat gen Z menggunakan layanan *digital banking* BYOND by BSI. Sementara itu, sisanya sebesar 73,6 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1440.605	3	480.202	13.848
	Residual	4022.386	116	34.676	
	Total	5462.992	119		

a. Dependent Variable: Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI

b. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Keamanan, Kemudahan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 24 (2025)

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, nilai Fhitung tercatat sebesar 13,848 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Sementara itu, nilai Ftabel dapat dihitung menggunakan rumus $F_{\alpha} (V_1, V_2)$, di mana α menunjukkan tingkat signifikansi.

Diketahui bahwa:

$$V_1 = p = 3 \longrightarrow p = \text{Banyaknya variabel independen}$$

$$V_2 = n - p - 1 = 120 - 3 - 1 = 116 \longrightarrow n = \text{Banyaknya sampel}$$

$$\text{Jadi, } F_{\text{tabel}} = F_{\alpha} (V_1, V_2)$$

$$= F_{0,05} (3, 116)$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,682809407 \sim 2,682 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi F)}$$

Dengan demikian, $F_{tabel} = F_{0,05}(3, 116) = 2,682809407$, yang dibulatkan menjadi 2,682 berdasarkan tabel distribusi F. Berdasarkan hasil uji F dan kriteria pengambilan kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa $|F_{hitung}| > F_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$, yakni $13,848 > 2,682$ atau $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan, keamanan, dan fitur layanan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi z dalam menggunakan layanan digital banking BYOND by BSI.

c. Uji signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilaksanakan guna menguji pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	14.238	5.302	2.685	.008
	Kemudahan	.310	.125	.240	.014
	Keamanan	.593	.143	.383	.000
	Fitur Layanan	-.078	.148	-.050	.597

a. Dependent Variable: Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24 (2025)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilaksanakan, dapat diperhatikan bahwa nilai $|t_{hitung}|$ untuk masing-masing variabel mencapai 2,482; 4,148; serta -0,530. Penentuan nilai $|t_{tabel}|$ dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi ($\alpha/2$, V).

$$\text{Diketahui : } V = n - p \longrightarrow$$

$$= 120 - 3 = 117$$

n = Banyaknya sampel

p = Banyaknya variabel independen

$$\alpha = 0,05$$

$$\text{Jadi, } t_{tabel} = (\alpha/2, V) = (0,05/2, 117) = (0,025, 117)$$

$$= 1,98 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t meliputi ketentuan sebagai berikut: apabila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Sebaliknya, apabila $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel hasil analisis uji t serta kriteria tersebut, pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen diuraikan sebagai berikut:

- Pengaruh Variabel Kemudahan (X_1) terhadap minat gen z menggunakan layanan *digital banking* BYOND by BSI. Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t), menunjukkan nilai $|t_{hitung}|$ sebesar 2,482 yang lebih $>$ daripada t_{tabel} sebesar 1,98, atau nilai signifikansi sebesar 0,014 yang $<$ dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa

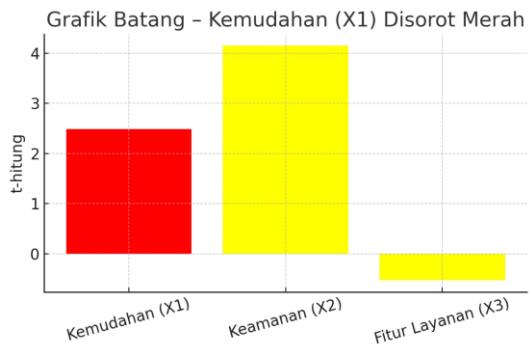
variabel kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi z, sehingga hipotesis Ha1 dapat diterima.

- b. Pengaruh Variabel Keamanan (X2) terhadap minat gen z menggunakan layanan *digital banking* BYOND by BSI. Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t), mengungkapkan nilai $|t_{hitung}|$ sebesar 4,148 yang $> t_{tabel}$ sebesar 1,98, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang $<$ dari 0,05. Temuan ini menyiratkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi z, sehingga hipotesis Ha2 dapat diterima.
- c. Pengaruh Variabel Fitur Layanan (X3) terhadap minat gen z menggunakan layanan *digital banking* BYOND by BSI. Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t), menunjukkan nilai $|t_{hitung}|$ sebesar 0,530 yang lebih $<$ daripada t_{tabel} sebesar 1,98, atau nilai signifikansi sebesar 0,597 yang lebih $>$ dari 0,05. Kondisi tersebut mengimplikasikan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi z, sehingga hipotesis Ha3 ditolak

Pembahasan

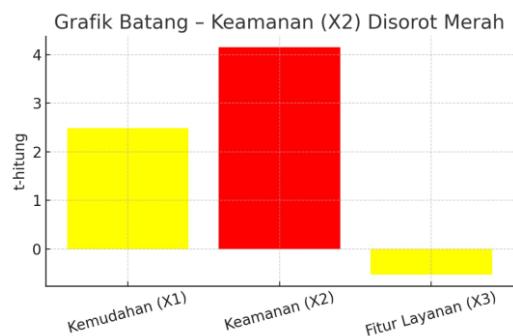
Kemudahan (X1) Berpengaruh terhadap Minat Gen Z Menggunakan Layanan *Digital Banking* BYOND by BSI (Y).

Berdasarkan uji signifikansi parsial, nilai t_{hitung} untuk variabel Kemudahan (X1) sebesar 2,482 $>$ dari t_{tabel} 1,98 dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$ menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi z dalam memanfaatkan layanan *digital banking* BYOND by BSI. Temuan ini mendukung Teori UTAUT (melalui *Effort Expectancy*) dan TAM (melalui *Perceived Ease of Use*), serta konsisten dengan penelitian terdahulu seperti (Widianingrum. K, 2021), (Afifa, 2025), (Junaedi. E&Neneng, 2023), dan (Rosyadah.A, 2023), yang menekankan bahwa kemudahan penggunaan meningkatkan minat generasi z sebagai *digital native*. Implikasinya bagi BSI adalah perlunya investasi berkelanjutan dalam desain UI/UX intuitif, penyederhanaan transaksi, navigasi mudah, informasi jelas, serta panduan singkat untuk membantu adaptasi cepat, sehingga dapat menarik lebih banyak pengguna generasi z dan meningkatkan loyalitas mereka.



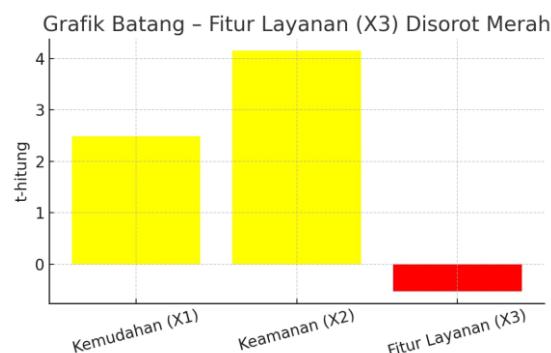
Keamanan (X2) Berpengaruh terhadap Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI (Y).

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial dalam penelitian ini, nilai t-hitung untuk variabel Keamanan (X_2) tercatat sebesar 4,148 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} (4,148) lebih $>$ daripada nilai t_{tabel} (1,98) dan tingkat signifikansi (0,000) lebih $<$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat generasi z dalam memanfaatkan layanan digital banking BYOND by BSI. Temuan ini mendukung Teori Keamanan Howard (1997) yang menekankan privasi, integritas, otentikasi, dan ketersediaan sebagai pilar keamanan, serta relevan dengan UTAUT melalui aspek *Perceived Risk* dan *Trust*, di mana keamanan yang tinggi mengurangi risiko dan meningkatkan niat penggunaan, terutama bagi generasi z yang peduli terhadap data pribadi dan finansial. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti (Shandina, A, et al., 2024) yang menemukan keamanan signifikan terhadap niat beralih ke bank digital, (Iqbal, M, et al., 2022) yang mengonfirmasi pengaruh positif pada minat *internet banking*, dan Rosyadah (2023) yang melaporkan dampak positif pada minat generasi z, tanpa ada temuan berlawanan karena keamanan krusial dalam transaksi keuangan. Implikasinya bagi BSI adalah prioritas pada enkripsi data, otentikasi multi-faktor, deteksi penipuan, dan kebijakan privasi transparan, serta kampanye edukasi untuk membangun kepercayaan generasi z, mengurangi kekhawatiran, dan meningkatkan minat transaksi melalui BYOND by BSI.



Fitur Layanan (X3) Tidak Berpengaruh terhadap Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji signifikansi parsial terhadap variabel Fitur Layanan (X3) menghasilkan 0,530 dengan nilai signifikansi 0,597. Karena t_{hitung} (0,530) < t_{tabel} (1,98) dan nilai signifikansi (0,597) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fitur Layanan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat gen z dalam menggunakan layanan *digital banking* BYOND by BSI. Temuan ini bertentangan dengan teori fitur Layanan dan UTAUT yang menekankan *Performance Expectancy*. Studi seperti (Iqbal, M, et al., 2022) mendukung pengaruh positif fitur, meski penelitian lain melihat fitur dasar sebagai standar. Generasi z menganggap fitur dasar seperti transfer sebagai minimum, sehingga BYOND perlu *upgrade* dengan perencanaan keuangan, investasi syariah, integrasi *e-commerce*, dan gamifikasi (Putri, A. M&Hakim, L, 2022). Kurangnya ini dan komunikasi BSI yang suboptimal mungkin penyebab, dengan komunikasi efektif meningkatkan persepsi nilai hingga 40%. Rekomendasi dengan pemasaran kontekstual via media sosial (Hidayat, A, et al., 2025) dan pengembangan inovatif didukung riset pasar (Arifin, Z&Fitriani, N., 2024).



Pengaruh Kemudahan (X1), Keamanan (X2), dan Fitur Layanan (X3) terhadap Minat Gen Z Menggunakan Layanan Digital Banking BYOND by BSI (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,848 > dari F_{tabel} sebesar 2,682 atau $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terdiri dari variabel kemudahan, keamanan, dan fitur layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat gen z menggunakan layanan digital banking BYOND by BSI. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,264. Artinya, sebesar 26,4% variasi minat gen z dapat dijelaskan oleh ketiga variabel, sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian ini, seperti pengaruh sosial, pengalaman penggunaan aplikasi lain, promosi digital, dll. Secara simultan, temuan ini

memberikan makna bahwa ketika BYOND by BSI mampu menghadirkan kemudahan penggunaan, jaminan keamanan, serta kelengkapan fitur layanan, maka minat gen z untuk menggunakan layanan tersebut akan meningkat. Faktor kemudahan dan keamanan menjadi pengaruh utama, sedangkan fitur layanan memberikan kontribusi ketika berdampingan dengan dua aspek tersebut. Hasil ini juga menegaskan bahwa penelitian mendukung model penerimaan teknologi seperti TAM dan UTAUT, di mana kemudahan penggunaan memengaruhi minat secara langsung, serta keamanan memperkuat kepercayaan pengguna sehingga mendorong niat penggunaan.



4. Kesimpulan

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa variabel independen, yaitu kemudahan penggunaan dan keamanan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat gen z dalam menggunakan layanan digital banking BYOND by BSI. Hasil ini memperkuat hipotesis bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta semakin besar rasa aman yang dirasakan, maka semakin tinggi pula minat gen z untuk memanfaatkan layanan tersebut. Namun demikian, persepsi terhadap kelengkapan dan relevansi fitur layanan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan. Dengan demikian, kemudahan penggunaan dan keamanan terbukti memberikan kontribusi signifikan, baik secara simultan maupun parsial, dalam membentuk minat penggunaan layanan perbankan digital di kalangan gen z, sedangkan fitur layanan hanya berkontribusi secara simultan bersama variabel lainnya. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembang layanan digital banking untuk lebih memprioritaskan aspek kemudahan dan keamanan guna meningkatkan daya tarik di segmen pasar gen z, serta membuka peluang penelitian lanjutan untuk menggali faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat penggunaan layanan serupa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut mendukung dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada seluruh

dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Madura atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan, serta kepada *reviewer* dan *editor* atas masukan konstruktif yang sangat membantu penyempurnaan artikel ini. Penulis juga menghargai kontribusi para responden yang telah berpartisipasi ddalam pengumpulan data dan memberikan saran selama proses penelitian.

Daftar Pustaka

- Afifa, Lutfi Salsabila. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi BYOND by BSI pada Generasi z". *Jurnal Menulis* 1, no. 3, (2025) 45-60. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/85544>.
- Aini, Siti Nur, Nita Kurnia Ningseh, dan Fatimatuzzahro. "Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan *Mobile Banking* (BYOND) Pada BSI KC Basuki Rahmat Banyuwangi." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (2025) 19–22. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/73>.
- Anjani, Dita, Dwi Novaria Misidawati, dan Husni Awali. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet." *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, no.1 (20221) 24–34. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/437>.
- Asmawi, M. "Inovasi dan Tantangan Perbankan Syariah pada Era Digital". *Jurnal Ekonomi Islam Universitas Islam Asy-Syariah*, 9, no. 1 (2025) 12-30. <https://jurnal.uia.ac.id/index.php/el-arbah/article/view/4543>.
- Aulia, Shandina, Siska Arlina Hakim, dan Sophia Marsiska. "Pengaruh Keamanan Dan Kenyamanan Terhadap Niat Masyarakat Untuk Beralih Dari Penggunaan Bank Konvensional Ke Bank Digital." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 4 (2024) 2812–24. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/view/1179>.
- Baabdullah, A. M, dkk. "Consumer use of mobile banking (M-Banking) in Saudi Arabia: Towards an integrated model" *International Journal of Information Management*, 44, no. (2022) 102-115. <https://ideas.repec.org/a/eee/ininma/v44y2019icp38-52.html>.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pamekasan."Laporan tahunan 2023 ". *Pamekasan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.* (2023). <https://pamekasankab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/540db8534ec185c7e438caa5/kabupaten-pamekasan-dalam-angka-2023.html>.

Bank Indonesia. "Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah". *Retrieved from Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah.* (2025). <https://www.bi.go.id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>.

Bank Syariah Indonesia. "Pengguna BYOND by BSI Tumbuh Pesat Tembus 3,5 Juta User". *Retrieved from Pengguna BYOND by BSI Tumbuh Pesat Tembus 3,5 Juta User.* (2025). <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/pengguna-byond-by-bsi-tumbuh-pesat-tembus-35-juta-user>.

BPS. "jenis kelamin, umur". *Retrieved from.* (2025). <https://www.bps.go.id/assets/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>

BPS. "wikipedia tentang gen z". *Retrieved from.* (2025). https://id.wikipedia.org/wiki/Generasi_Z

BPS Pamekasan. "Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan". *Retrieved from* (2020). <https://pamekasankab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzE1IzE=/banyaknya-pemeluk-agama-menurut-kecamatan-2019-jiwa-.html>

Batubara, Muhammad Candy Awang, dan Tuti Anggraini. "Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Gen Z Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah," *Jurnal Masharif Al-Syarahi*, 7, no. 2. (2022) <https://jurnal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/14165>.

Caroline, Christine Clara, dan Theresia Dwi Hastuti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori TAM." *Jurnal Keunis* 9, no. 2 (2021) 160–72. <https://doaj.org/article/aece32a206a24c73924798db196ba63f>.

CNBC Indonesia. "Laba Bank Jago (ARTO) Naik 154% Jadi Rp127 M di Semester I-2025". *Retrieved from Laba Bank Jago (ARTO) Naik 154% Jadi Rp127 M di Semester I-2025,* (2025). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250725120641-17-652244/laba-bank-jago--arto--naik-154-jadi-rp127-m-di-semester-i-2025>

Ericho Rizal Ardana dan Galih Wahyu Pradana. "Analisis Studi Model Utaut (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Sistem Informasi Perijinan Kesehatan Sijionline Di kota Probolinggo". *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, no.12. (2025) 3025-6704. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/1597>.

Fenylia Nurshakira Putri Kusuma dan riani rachmawati. "Faktor yang memengaruhi intensi penggunaan mobile payment berkelanjutan di kalangan gen z: Ekstensi dari expectation confirmation model". *Journal of Youth and Outdoor Activities*, 1, no. 2 (2024). 1-26. <https://journal-iasssf.com/index.php/JYOA/article/view/1390>.

Hasibuan, Muthia Hafsari, Nur Ahmadi Bi Rahmani, dan Nuri Aslami. “Analisis Penggunaan Fitur Pembayaran Online E-Commerce Dan Top Up E-Wallet Terhadap Kenyamanan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri Sumatera Utara).” *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 7, no. 2 (2024) 21–33. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/1772>.

Hidayah, Fahmi dkk, “Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Layanan Digital BYOND by BSI Sidoarjo Gateway Dalam Mempermudah Transaksi”, *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Volume 4 Nomor 1. <https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/prospeks/article/view/871?articlesBySimilarityPage=6>.

Hidayah, Nurul. Hamdani, Muhammad Faisal. “Faktor – Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Bank dalam Pemanfaatan Layanan Mobile Banking di PT Bank Syariah Indonesia KCP Medan Pulo Brayan” *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora.* 11, no.1 (2025) 1-12. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/ALWATZIKHOEBILLAH/article/view/3101>.

Hidayat, A, dkk “Peran Teknologi Keuangan: Perspektif Gen-Z tentang Penggunaan EBanking dan Dompet Digital”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif*, 10, no. 2 (2025) 127-134. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/9982/6900>.

Ika Yusnita Sari, Muttaqin, Jamaludin dkk. *Keamanan Data dan Informasi*: Yayasan Kita Menulis, . 2020. <https://kitamenulis.id/2020/12/02/keamanan-data-dan-informasi/>.

Iqbal, Muhammad, Asyari Hasan, dan Iva Laili. “Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan).” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2022) 33–56. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/8854>.

Juliansyah, Okta. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Penggunaan Layanan E-Banking di Bank Syariah Indonesia Kc Metro A Yani.” Undergraduate, IAIN Metro, 2024.

Junaedi, Edy, dan Neneng Neneng. “PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA DI TANGERANG.” *Islamic Banking & Economic Law Studies (I-BEST)* 2, no. 1 (2023) 13–32. <https://jurnal.asy-sykriyyah.ac.id/index.php/I-BEST/article/view/338>.

Koenig-Lewis, N. P. "Exploring the Gen Z experience in banking services". *International Journal of Bank Marketing*, 7 (2022) 1205-1225.
https://www.researchgate.net/publication/358942617_Digitalonly_banking_experienc e_Insights_from_gen_Y_and_gen_Z.

Kompas.com. "Aplikasi Digital BYOND by BSI catat lonjakan transaksi 40%". Retrieved from kompas.com: (2025). <https://money.kompas.com>

Kotler, P&Armstrong, G. *Principles of marketing*. Pearson Education Limited, 2021.

Matondang, Risa Antika. dkk, "Penerapan BYOND By BSI terhadap Nasabah dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan di BSI KCP Panyabungan", *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1 no. 4, (2025). <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/55>

Meuthia, Reno Fithri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Bank Digital Di Indonesia." *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII* 12 (2024) 54–68. <https://ocs.polije.ac.id/index.php/psnav/article/view/47>

Muslimah, Delia dkk. "Faktor faktor yang memengaruhi niat nasabah dalam penggunaan Mobile Banking di PT. Syariah Indonesia KCP Tanjungsari Sumedang" - *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*" 1, no. 1 (2025). <https://digilib.uinsgd.ac.id/106305/>

Nirwana, Elok. "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank NTB Syariah Untuk Pembayaran Online Shop ", Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2021

Nur, Dr Muhammad Tahmid, M Ag, dan Muzayyana Jabani. "PERAN PROMOSI TERHADAP PERKEMBANGAN BANK SYARIAH MANDIRI KOTA PALOPO ", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020.

Oktavia, Lambok DR Tampubolon, Diana Frederica et al. "Pendekatan Technology Acceptance Model Untuk Menganalisis Penggunaan Sistem Digital Learning UKRIDA Dalam Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka". *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10 no. 2 (2020) 313-326. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/1396>.

Prabowo, Agung Bagya dkk. "Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap Praktik Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 24, no. 1 (2017) 113-129, <https://journal.uii.ac.id/index.php/IUSTUM/article/view/7641>.

- Reihandho, M. Iqbal, dan Diana Fajarwati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Perbankan *Digital* di Indonesia: indonesia." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 4, no. 2 (2023): 70–80. <https://adi-journal.org/index.php/abdi/article/view/961>.
- Rumuar, Anafiah. Nugroho, Hendrato Setiabudi. "Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* di Kalangan Generasi-Z", *Media Mahardhika*, 23, no. 1 (2025). <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/view/1221>.
- Rosyadah, Aula. "Pengaruh keamanan dan kenyamanan layanan *Digital Banking* terhadap minat Gen Z dalam menggunakan layanan Perbankan Syariah: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Sadiyah, Mahmudah, dan Devi Amalia Puspa. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Digital Marketing* Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Gen Z Pada Bank Syariah." *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2024) 25–43. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic/article/view/913>.
- Shandina, A, dkk. "Pengaruh Keamanan Dan Kenyamanan Terhadap Niat Masyarakat Untuk Beralih Dari Penggunaan Bank Konvensional Ke Bank Digital", *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5, no. 4 (2024) 12-24, <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/view/1179>.
- Sugiyono, E. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta (2017).
- Tri Supryjadi Liu, Tona Aurora Lubis. Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas JAMBI). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 13, no. 2 (2025) 64-77. <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/26102>.
- Trie Handayani, S. Analisis Penerapan Model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi. *Jurnal Angkasa*, (2015) 165-180, <https://ejournals.itda.ac.id/index.php/angkasa/article/view/159>.
- Vinanda, Dhiva. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Melanjutkan Penggunaan Mobile Payment Pada Gen Z Di Yogyakarta." Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Widianingrum, Karina. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah", Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021

Wulandari, Putri, Nurkosrina Aisah, dan Chairina Chairina. "Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Mahasiswa UINSU)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)* 1, no. 1 (2022) 38–42. <https://jurnal.minartis.com/index.php/jemb/article/view/435>.